

## Rekomendasi DPRD Bukan Momok bagi Bupati

### Tiga Dinas Sering Jadi Sorotan

**Ketapang.** Anggota Komisi II DPRD Ketapang, Abdul Sani menegaskan apapun rekomendasi dari DPRD bukan menjadi momok bagi bupati. Pasalnya LKPJ bersifat memberikan tanggapan dan masukan kepada bupati ke depan maupun tahun berikutnya.

"Ketika ada temuan oleh Komisi, bupati harusnya berterimakasih. Dengan adanya temuan itu cepat-cepat diperbaiki agar tak terjadi kesalahan berikutnya. Jika DPRD tidak memberikan gambaran, kesalahan akan terus berjalan dan di kemudian hari ditemukan oleh instansi berwenang, tentu akan membuat repot sendiri," katanya kepada wartawan, kemarin.

Meskipun diakuinya rekomendasi yang diberikan DPRD selama ini masih separuh dijalankan oleh Bupati. Tapi ia juga mengingatkan jika Bupati tidak mengikuti rekomendasi DPRD dia akan mendapatkan resiko menjadi temuan oleh instansi vertikal. "Kita ini hanya mengingatkan saja agar cepat-cepat diperbaiki," tuturnya.

Sani mengatakan hampir semua kinerja SKPD menjadi sorotan DPRD. Tapi dari semua itu, tiga dinas yang selama ini paling sering diingatkan, Dinas PU, Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan. Bahkan ia menilai meski telah berkali-kali diingatkan, tak ada perubahan yang signifikan dari tiga dinas tersebut.

"Makanya dalam rapat-rapat kita sampaikan. Misalnya laporan Bupati menyebutkan 100

persen fisik. Tentunya yang melaporkan PU. Dalam rapat kerja kami sebutkan bahwa ini tidak 100 persen. Secara detail itu harusnya diperbaiki. Yang katanya 100 persen ternyata tidak. Rekomendasi ini sifatnya menyerahkan," terangnya

Soal adanya anggapan anggota DPRD tak membaca laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK, Sani menilai itu lebih pada soal pendistribusian. Meski ia tak membantah adanya anggota DPRD yang tak membaca secara rinci. Sehingga hal-hal yang sudah tertera dalam LHP BPK tersebut ditanyakan lagi dalam rapat dengan SKPD.

"Sebenarnya soal pendistribusian saja. Kalau memang yang ada di LHP itu ditanyakan lagi oleh anggota DPRD, karena memang kami belum menerima LHP itu. Kecuali yang tahun lalu," jelasnya. (KiA)